

ABSTRAK

Baidah 2022, Penggunaan Komunikasi Verbal dan non Verbal guru Dalam Penanaman Ahklak pada Anak usia dini di RA Darus salam Bukek Tlanakan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Negeri Madura, Pembimbing, Dr. H. Achmad muhlis, M. A

Kata kunci: Penggunaan Komunikasi Guru Dalam Penanaman Ahklah pada Anak Usia Dini.

Anak usia dini membutuhkan banyak stimulus dalam kehidupannya agar ia mampu menyerap segala bentuk informasi dengan baik. Anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, penanaman ahklak pada anak usia dini sangat di perlukan agar memperoleh bekal pengetahuan ahklak yang baik. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan komunikasi Verbal dan non Verbal Guru dalam Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini, Bagaimana Implikasi Penerapan Komunikasi Verbal dan non Verbal Guru dalam Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini, Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Komunikasi Verbal dan non Verbal Guru dalam Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui penerapan Komunikasi Verbal dan non Verbal Guru dalam Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini, Untuk mengetahui Implikasi Penerapan Komunikasi Verbal dan non Verbal Guru dalam Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini, Untuk mengatahu Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Komunikasi Verbal dan non Verbal Guru dalam Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana sumber data yang di peroleh penitian ini yaitu Guru RA Darus Salam. Data yang di peroleh yaitu dengan cara metode. Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, Penerapan Komunikasi Verbal dan non Vebal Guru dalam Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini, yaitu dengan cara memberikan teladan yang baik, memberi nasehat, dan membingbing anak untuk melakukan pekerjaan yang baik, juga guru sebagai motivator dalam pembelajaran dimana guru mendidik, dan memotivasi, menasehati anak melakukan hal-hal yang baik agar anak di kemudian hari memiliki akhlak yang baik.